

## Penerapan Karakter Peduli Lingkungan di Taman Kanak-Kanak Sekolah Alam Al-Giva Bogor

Yuliana Syarifatul Saadah<sup>1\*</sup>, M. Taufik Aziz<sup>1</sup>, Tita Hasanah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Sahid, Bogor, Indonesia.  
 email: [\\*yulianasyarifatulsaadah@gmail.com](mailto:*yulianasyarifatulsaadah@gmail.com)

### Info Artikel

**Diajukan:** 2024  
**Diterima:** 2025  
**Diterbitkan:** September 2024

### Keyword:

Character,  
 environmental care,  
 Covid-19, nature  
 school.

### Kata Kunci:

Karakter, peduli  
 lingkungan, Covid-19,  
 sekolah alam.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the Implementation of Environmental Care Character during the COVID-19 Pandemic at the Al-Giva Nature School Kindergarten (TK) Bogor. This study uses a qualitative approach with a Case Study research type. The subjects of the study were the Principal and Teachers. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation, and conclusions or data verification. While data validity with triangulation of techniques and sources. The results of the study indicate that the implementation of environmental care character at the Al-Giva Nature School Kindergarten is carried out by means of a program development curriculum that includes four pillars, namely: morals, logic, leadership and entrepreneurship. Environmental care character is implemented through the moral pillar with the clean Friday program, gardening program, waste selection, using the habituation learning method and learning with nature. During the pandemic, the program implemented was diverted through distance learning (video call), and also implemented Home Visit and Green Therapy.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Karakter Peduli Lingkungan pada masa Pandemi COVID-19 di Taman Kanak-Kanak (TK) Sekolah Alam Al-Giva Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Studi Kasus. Subjek penelitiannya adalah Kepala Sekolah dan Guru. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi data. Sedangkan validitas data dengan triangulasi

teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan karakter peduli lingkungan di TK Sekolah Alam Al-Giva dilaksanakan dengan cara program pengembangan kurikulum yang mencakup empat pilar yaitu: akhlak, logika, *leadership* dan *entrepreneur*. Karakter peduli lingkungan diterapkan melalui pilar akhlak dengan program Jumat bersih, program *gardening*, pemilihan sampah, dengan menggunakan metode pembelajaran pembiasaan dan belajar bersama alam. Pada masa pandemi program yang diterapkan dialihkan melalui pembelajaran jarak jauh (*video call*), dan juga menerapkan *Home Visit* dan *Green Therapy*.

## **PENDAHULUAN**

Dalam perspektif Islam, manusia dan lingkungan merupakan makhluk ciptaan Allah Swt. yang memiliki hubungan yang sangat erat karena Allah Swt. menciptakan alam ini termasuk manusia dan lingkungan dalam keadaan seimbang dan selaras, hal ini harus dijaga agar tidak mengalami kerusakan, keberlangsungan kehidupan di alam ini juga saling berkaitan apabila salah satu komponen mengalami gangguan maka akan mempengaruhi komponen yang lainnya. Manusia sebagai faktor dominan dalam perubahan lingkungan, baik yang baik maupun yang buruk, segala sesuatu yang terjadi di lingkungan dan alam. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa kerusakan lingkungan baik di darat maupun di laut disebabkan oleh manusia karena adanya eksploitasi yang dilakukan oleh manusia.

Menurut Uno dan Mohamad (2011) mengemukakan pendapatnya bahwa menumbuhkan kesadaran masyarakat yang sudah tidak memahami arti kualitas lingkungan bagi keberlangsungan umat manusia sulit untuk dilakukan. Penanaman, pemahaman, dan penyadaran akan pentingnya menjaga kualitas lingkungan sangat baik apabila diimplementasikan melalui pendidikan. Pendidikan lingkungan memiliki cakupan yang sangat luas. Menurut Rohman (2009), hubungan pendidikan dengan lingkungan ibarat makhluk hidup dalam ekologi. Dinyatakan bahwa mereka senantiasa hidup dalam habitatnya. Karakter merupakan pembeda antara individu yang satu dengan yang lain, memiliki akhlak atau budi pekerti serta mempunyai kualitas dan kekuatan moral, dalam pendidikan karakter meliputi tiga isi yaitu penalaran moral (*moral knowledge*), perasaan moral (*moral feelings*) dan perilaku moral (*moral behavior*).

Menurut Ratna Megawangi dalam Najib (2016) menjelaskan agar anak memiliki sikap yang mampu mengambil keputusan secara bijaksana dan memberikan kontribusi positif dalam kehidupan sehari-hari maka perlu dilakukan upaya pendidikan karakter anak. Menurut Saptono (2011) bahwa hubungan pendidikan dengan pendidikan karakter dapat diartikan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan budi pekerti, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengetahui keputusan yang baik dan yang buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Peduli lingkungan merupakan suatu sikap dan tindakan yang senantiasa berusaha mencegah terjadinya kerusakan pada lingkungan alam sekitar, dan berusaha memperbaiki kerusakan alam yang terjadi menurut Yaumi (2014).

Berdasarkan Pedoman Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, terdapat Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang dapat ditanamkan pada anak usia dini (06 tahun), meliputi empat aspek, yaitu: (1) Aspek Spiritual, (2) Aspek Pribadi/Kepribadian, (3) Aspek Sosial, dan (4) Aspek Lingkungan. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang meliputi penanaman ilmu pengetahuan, kecintaan, dan penanaman perilaku baik yang menjadi suatu pola/kebiasaan. Pendidikan karakter tidak terlepas dari nilai-nilai yang baik. Dalam pendidikan anak usia dini, nilai-nilai yang sangat penting untuk diketahui dalam perilaku anak antara lain: 1. Cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Kejujuran 3. Disiplin 4. Toleransi dan cinta damai 5. Percaya diri 6. Kemandirian 7. Tolong menolong, kerjasama, dan gotong royong 8. Hormat dan santun 9. Tanggung jawab 10. Kerja keras 11. Kepemimpinan dan keadilan 12. Kreatif 13. Rendah hati 14. Peduli lingkungan 15. Cinta bangsa dan tanah air.

Tabel 1 Indikator Pendidikan Anak Usia Dini

Nilai	Pengertian	Indikator
Peduli Lingkungan	Nilai yang didasarkan pada sikap dan perilaku yang penuh perhatian dan rasa sayang terhadap keadaan yang ada di lingkungan sekitarnya.  Memperhatikan, mengamati dan mencintai lingkungan	1. Dapat membuang sampah sendiri 2. Dapat menyiram tanaman 3. Dapat membantu merawat tanaman 4. Dapat merawat hewan peliharaan

Dari tabel di atas, peduli lingkungan merupakan suatu nilai yang didasarkan pada sikap dan perilaku yang penuh perhatian serta kasih sayang terhadap keadaan lingkungan sekitar dan diharapkan anak dapat memperhatikan, mengamati dan mencintai lingkungan sekitar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan karakter peduli lingkungan anak, terutama pada masa pandemi COVID-19 di TK Sekolah Alam Al-Giva Bogor.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Sekolah Alam Al-giva Bogor. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus menurut Sugiyono (2011) bahwa metode kualitatif disebut juga dengan metode interpretatif yaitu data penelitian lebih berkenaan dengan penafsiran data yang ditemukan di lapangan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dan dilanjutkan dengan menganalisis data kualitatif dengan reduksi data, penyajian data dan simpulan, verifikasi data dan dilanjutkan dengan keabsahan data, teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi, menurut Sugiyono (2018) Teknik triangulasi data merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan data yang satu dengan data yang lain untuk memeriksa dan membandingkan data tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan di TK Sekolah Alam Al-Giva Bogor mengenalkan anak pada alam dan lingkungan sekitar. Ruang kelas terbuka, sarana berkebun dan beternak, menggunakan bahan alam dalam proses pembelajaran, hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengenal alam lebih dekat sehingga akan mencintai dan peduli terhadap alam dan lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Putri (guru kelas), kegiatan pembelajaran di alam terbuka selalu berusaha menjelaskan dan menampilkan kejadian atau contoh nyata benda yang ada di alam dan lingkungan. Dengan metode ini diharapkan anak dapat lebih memahami apa yang dijelaskan guru

dalam setiap pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Rohinah (2014) tentang sekolah alam, menurut beliau sekolah alam merupakan salah satu bentuk pendidikan yang menggunakan alam sebagai media utama pembelajaran. terdapat 3 fungsi dalam konsep pendidikan sekolah alam yaitu: alam sebagai ruang belajar, alam sebagai media dan bahan ajar, alam sebagai objek pembelajaran. untuk menerapkan karakter anak peduli lingkungan dapat diterapkan pada kegiatan bercocok tanam yaitu berkebun, memanen dan belajar langsung di alam.

TK Sekolah Alam Al-Giva Bogor memiliki beberapa kegiatan penunjang dalam pembelajarannya salah satunya adalah berkebun dan beternak. Kegiatan berkebun dan beternak dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengenalkan anak pada lingkungan. Pada kegiatan berkebun biasanya anak-anak menanam sayur-sayuran, anak tidak hanya menanam saja tetapi juga mengajarkan mereka untuk merawat tanamannya, hal ini sesuai dengan indikator pendidikan karakter anak usia dini (2012) dengan itu anak akan dilatih untuk menyelamatkannya dan dari situ akan tumbuh rasa memiliki dan tidak akan merusaknya, anak akan lebih menjaganya. Kegiatan yang dilakukan sendiri oleh anak diharapkan akan menjadi kebiasaan untuk menjaga lingkungan alam. Selain itu anak juga dihimbau untuk tidak membuang sampah sembarangan. Hal ini sejalan dengan indikator karakter anak peduli lingkungan menurut pedoman karakter anak usia dini (2012) anak sudah bisa membuang sampah sendiri.

TK Sekolah Alam Al-Giva menerapkan cara menjaga lingkungan, bahkan anak dihimbau untuk menghasilkan sedikit saja sampah-sampah kecil misalnya membawa alat makan sendiri dari rumah, walaupun akan membawa makanan ringan (*snack*) harus dipindahkan ke tempat makan yang bisa dipakai berulang-ulang. Kebiasaan-kebiasaan kecil yang diajarkan kepada anak apabila terus menerus dibiasakan dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak akan menjadi kebiasaan yang baik dan berdampak besar ketika mereka dewasa.

Sejalan dengan metode yang digunakan di TK Sekolah Alam Al-Giva bahwa kebiasaan yang digunakan pada saat pembelajaran menurut Kemendiknas (2012) adalah menanamkan nilai-nilai karakter yang diberikan melalui keteladanan, kebiasaan, dan perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran sekolah pada umumnya, sekolah alam Al-Giva lebih dari sekedar mengajarkan lingkungan seperti membuat kompos, jumat bersih, dan jumat sehat dengan menggunakan metode pembiasaan. Dalam hadits Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah Maha Baik yang mencintai

kebaikan, Maha Bersih yang mencintai kebersihan. Karena itu, bersihkanlah pekarangan rumah-rumah kalian.” (HR Tirmidzi dan Abu Ya’la) yang sejalan dengan program jumat bersih yang diadakan di TK sekolah alam Al-Giva Bogor dengan membersihkan lingkungan sekitar sekolah dan hal ini juga dapat membentuk karakter anak yang peduli terhadap lingkungan. Kegiatan ini juga bisa dilakukan dengan bergotong royong (Hasanah & Akmaliah, 2020)

Sejalan dengan salah satu teknik pendidikan, dalam Islam yaitu mengubah sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, agar jiwa memenuhi kebiasaan tersebut tanpa banyak kesulitan, oleh karena itu pembiasaan merupakan salah satu pilar utama dalam pendidikan, sarana, dan metode yang efektif dalam upaya menumbuhkan keimanan anak, menyebarkan akhlak dan membentuk karakter anak menurut Abdullah (1992). Bentuk kegiatan rutin sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu dengan mengikuti kegiatan kebersihan yaitu membersihkan halaman rumah setiap hari jumat, berkebun dengan cara merawat dan menyiram tanaman.

berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa sekolah mengembangkan atau melaksanakan kegiatan rutin dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan. Pada masa pandemi COVID-19 di TK Sekolah Alam Al-Giva pada masa pandemi COVID-19 tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka secara penuh dalam satu minggu, melainkan melaksanakan pembelajaran di rumah, melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau kegiatan daring yang dilaksanakan melalui *video call* dengan menggunakan Aplikasi Zoom sehingga proses pembelajaran tetap dapat terlaksana dan anak-anak dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan materi yang tersedia di sekolah.

Pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dengan bekerja sama dengan orang tua agar orang tua dapat memberikan bimbingan secara langsung kepada anak sehingga memperoleh pengajaran yang baik. Pelaksanaan pendidikan karakter ramah lingkungan di TK Sekolah Alam Al-Giva di masa pandemi ini tetap dilaksanakan dengan menggunakan beberapa alat bantu pembelajaran, salah satu contohnya adalah pemberian tanaman oleh guru dengan program *Home Visit* setiap satu bulan sekali kepada anak agar anak dapat mengamati tanaman dan merawatnya dengan baik. Pemberian tanaman untuk mendukung pembentukan karakter ramah lingkungan di TK Sekolah Alam Al-Giva dengan tujuan agar anak dapat mengamati tanaman dan juga agar anak dapat merawat tanaman, sejalan dengan indikator pembentukan pendidikan karakter ramah lingkungan (2012) yaitu merawat tanaman.

*Home Visit* merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan karakter ramah lingkungan, disamping *Green Therapy* yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali dengan pembelajaran langsung di sekolah namun tetap menerapkan protokol kesehatan. *Green Therapy* yang diterapkan di TK Sekolah Alam Al-Giva Bogor berupa penanaman, pemanfaatan barang bekas dan lain sebagainya, kebiasaan yang dikembangkan oleh sekolah, tidak lepas dari fasilitas dan ruang yang disediakan sekolah kepada anak dalam mengembangkan budaya peduli lingkungan, fasilitas dan ruang yang disediakan sekolah bagi peserta didik dalam mewujudkan karakter ramah lingkungan sudah sangat memadai, terbukti dengan tersedianya lahan untuk berkebun. Kegiatan yang dilaksanakan pada masa COVID-19 ini juga telah memenuhi protokol kesehatan yang berlaku.

## **KESIMPULAN**

TK Sekolah Alam Al-Giva Bogor menerapkan berbagai metode dalam membentuk karakter anak yang peduli lingkungan, salah satunya dengan menekankan kurikulum pengembangan khas sekolah alam yang meliputi akhlak & kepemimpinan, bakat & ketrampilan hidup, lingkungan & konservasi, seni & kreatifitas, logika & akademik, di TK Sekolah Alam Al-Giva Bogor anak diperkenalkan dengan alam dan lingkungan sekitar yang berhubungan langsung dengan alam. Anak-anak diajarkan untuk mengamati lingkungan sekitar, kegiatan seperti Kegiatan Bercocok Tani, *outbond*, berkemah dan melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap hari di sekolah seperti membawa bekal makanan sendiri, tidak membuang sampah sembarangan, membantu membersihkan sekolah setiap hari jumat, menerapkan kantin sekolah yang tidak menggunakan kemasan sekali pakai.

TK Sekolah Alam Al-Giva pada masa pandemi COVID-19 tidak melaksanakan pembelajaran tatap muka sehari-hari melainkan melaksanakan pembelajaran di rumah, dan belajar Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau daring. Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di TK Sekolah Alam Al-Giva pada masa pandemi tetap dilaksanakan dengan menggunakan beberapa penunjang dalam pembelajaran, salah satu contohnya adalah pemberian tanaman oleh guru dengan program *Home Visit* selama satu bulan kepada anak-anak agar anak-anak dapat mengamati tanaman dan merawatnya dengan baik. *Green Therapy* dilaksanakan satu bulan sekali dengan pembelajaran langsung di sekolah namun tetap menerapkan Protokol Kesehatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasanah, T., & Akmaliah, M. (2020). *Penerapan karakter gotong royong pada pendidikan anak usia dini*. Dalam L. Hidayat dkk. (Ed.), *Penguatan pendidikan inklusif dalam layanan PAUD, keluarga, dan sekolah* (hlm. 47-59). Prosiding Seminar Nasional Manajemen Penanganan Autism Spectrum Disorder (ASD) pada Anak Usia Dini, Yogyakarta, 12 Agustus 2020.
- Najib, dkk. (2016). *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Pedoman pendidikan karakter PAUD. (2012). *Pedoman Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini. Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia, Dini, Nonformal, Formal dan Informal*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Rohman, A. (2009). *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendektakan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*: Bandung Alfabeta
- Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi Pendidikan karakter*. Jakarta: Erlangga
- Ulwah, A. N. (1992). *Tarbiyatulaulad Fil Islam*, Terj. Khailuloh Ahmad Maskur Hakim, *Pendidikan Anak Menurut Islam*. Bandung: Rosdakarya
- Uno, H. B. dan Mohamad, N. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Yaumi, M. (2014) *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Perdana Media Group.